KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi
Vol.3, No.5 September 2026
e-ISSN: 3047-6240, p-ISSN: 3047-6232, Hal 190-203
DOI : https://doi.org/10.61722/jemba.v3i5.3052

PENGARUH LITERASI WAKAF DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT WAKAF MELALUI UANG PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH RIAU

Angel Pratama Mahyuni Saputri[1*], Rika Septianingsih[2], Marabona Munthe[3]
[1-3] Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Studi Islam, Universitas Muhammadiyah Riau, Jl. Tuanku Tambusai, Kel. Delima, kec. Binawidya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, 28294
*Penulis Korespondensi: angelpratamams@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the influence of waqf literacy and religiosity on interest in waqf through money among students at Muhammadiyah University of Riau, both partially and simultaneously. This research is motivated by the low level of student participation in cash waqf programs on campus, even though institutionally waqf management in Riau Province is classified as very good according to the National Waqf Index. This research uses a quantitative approach with a population of all Muhammadiyah University of Riau students class 2022-2025. The sample was determined using the Slovin formula with purposive sampling technique. Data was collected through Likert scale questionnaires and documentation, then analyzed using instrument tests, classical assumption tests, multiple linear regression, hypothesis tests, and coefficient of determination tests with the help of SPSS version 32. The results of the research show that waqf literacy has a positive and significant effect on students' interest in giving waqf through money, which in an Islamic perspective reflects an understanding of the concepts, laws and procedures of waqf according to the requirements, thus raising awareness that waqf is a charity whose rewards continue to flow. Religiosity has also been proven to have a positive and significant effect, reflecting the level of faith and piety that encourages pious deeds to gain the pleasure of Allah SWT. Simultaneously, both variables have a significant effect on interest in waqf through money, indicating that understanding of Shari'a and spiritual awareness complement each other in encouraging student participation in Islamic philanthropy.*
Keywords: *Waqf Literacy; Religiosity; Interest; Cash Waqf; Students.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi wakaf dan religiuistas terhadap minat wakaf melalui uang pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Riau, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya partisipasi mahasiswa dalam program wakaf melalui uang di lingkungan kampus, meskipun secara kelembagaan pengelolaan wakaf di Provinsi Riau tergolong sangat baik menurut Indeks Wakaf Nasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau angkatan 2022-2025. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala likert dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji instrument, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji hipotesis, serta uji koefisien determinasi dengan bantuan SPSS versi 32. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi wakaf berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berwakaf melalui uang, yang dalam perspektif islam mencerminkan pemahaman terhadap konsep, hukum, dan tata cara wakaf sesuai syarat sehingga menumbuhkan kesadaran bahwa wakaf adalah amal jariyah yang pahalanya terus mengalir. Religiusitas juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan, mencerminkan tingkat keimanan dan ketakwaan yang mendorong amal saleh demi meraih rida Allah SWT. secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap minat wakaf melalui uang, menunjukkan bahwa pemahaman syariat dan kesadaran speitual saling melengkapi dalam mendorong partisipasi mahasiswa dalam filantropi Islam.
Kata kunci: Literasi Wakaf, Religiusitas; Minat; Wakaf Melalui Uang; Mahasiswa.

1. LATAR BELAKANG

Wakaf merupakan salah satu instrument keuangan sosial Islam yang telah memberikan kontribusi besar bagi pembangunan sejak zaman Rasullah. Wakaf telah terbukti mampu mendukung pembangunan umat dalam berbagai bidang, pendidikan,

Naskah Masuk: 07 Agustus 2026; Revisi: 08 Agustus 2026; Diterima: 10 Agustus 2026; ; Terbit: 15 Agustus 2026

kesehatan, maupun pemberdayaan ekonomi (Afandi *et al*., 2022). Seiring perkembangan zaman, bentuk wakaf mengalami transformasi dari yang bersifat tradisional seperti tanah dan bangunan menjadi bentuk yang lebih modern dan fleksibel, seperti wakaf uang dan wakaf melalui uang. Wakaf melalui uang merupakan bentuk wakaf di mana seseorang menyerahkan uang sebagai sarana untuk memperoleh atau membiayai harta benda wakaf, berupa aset bergerak maupun tidak bergerak yang digunakan untuk kepentingan ibadah dan kesejahteraan umum (Redaksi Badan Wakaf Indonesia, 2021).

Potensi wakaf melalui uang di Indonesia berkembang pesat sebagai inovasi dalam penghimpunan dana wakaf karena dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat luas untuk berpartisipasi tanpa harus memiliki aset fisik (Andrini & Zaki, 2023). Berdasarkan data Badan Wakaf Indonesia (BWI) tahun 2021 penghimpunan wakaf melalui uang di indonesia mencapai Rp. 586 miliar sedangkan penghimpunan wakaf uang mencapai Rp. 180 miliar (Badan Wakaf Indonesia, 2021). Meski demikian, realisasi pengumpulan wakaf uang di Indonesia masih jauh dari optimal. Data terbaru menunjukkan bahwa potensi wakaf uang nasional mencapai Rp. 180 triliun per tahun, perolehan wakaf uang mencapai Rp. 1,4 triliun pada tahun 2022, pada tahun 2023 meningkat sebesar Rp. 2,361 triliun (Redaksi Badan Wakaf Indonesia, 2023). Namun, hingga tahun 2024 penghimpunannya mencapai sekitar Rp. 2,23 triliun. Ini berarti hanya sekitar 2% dari potensi yang berhasil diwujudkan (Redaksi Badan Wakaf Indonesia, 2024). Kesenjangan ini menunjukkan masih adanya persoalan fundamental, salah satunya adalah minimnya literasi wakaf di tengah masyarakat, termasuk di kalangan terdidik seperti mahasiswa (Rasela, 2022). Badan Wakaf Indonesia menyatakan bahwa hingga tahun 2025 perolehan wakaf uang mencapai Rp. 3,82 triliun. Namun, jumlah tersebut masih jauh dari potensi wakaf uang nasional (Redaksi Badan Wakaf Indonesia, 2025).

Berdasarkan (Divisi Humas Badan Wakaf Indonesia Provinsi Riau, 2022) penghimpunan wakaf uang di Provinsi Riau masih tergolong belum optimal. Hal ini terlihat dari jumlah perolehan wakaf uang yang relatif kecil dan cenderung mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2022, perolehan wakaf uang di Provinsi Riau mencapai Rp. 141,2 juta, kemudian mengalami penurunan menjadi Rp. 55,8 juta pada tahun 2023, pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi Rp. 35,7 juta dan pada tahun 2025 hanya mencapai Rp. 15,4 juta. Kondisi ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam wakaf uang di Provinsi Riau masih rendah dan belum mencerminkan potensi wakaf yang sebenarnya.

Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) sebagai lembaga pendidikan berlandaskan Islam tentu memiliki kewajiban moral dan institusional untuk menanamkan nilai-nilai keislaman, termasuk dalam penguatan literasi wakaf. Berdasarkan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) Kampus Universitas Muhammadiyah Riau merupakan salah satu perguruan tinggi yang memiliki jumlah mahasiswa yang cukup besar, yaitu sebanyak 13.442 mahasiswa (Pusat Data Dan Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi, n.d.). Namun demikian, tingkat partisipasi mahasiswa dalam program wakaf melalui uang di Universitas Muhammadiyah Riau masih tergolong rendah, yaitu di bawah 30% dari total mahasiswa tercatat sekitar 3.000 mahasiswa yang berpartisipasi, dengan total dana yang berhasil dihimpun sebesar Rp. 15.223.000. Fakta ini menunjukkan adanya kesenjangan antara literasi wakaf dan religiusitas. Sebagai generasi muda muslim yang terdidik, mahasiswa seharusnya menjadi penggerak dalam pengembangan praktik keuangan sosial Islam yang inovatif seperti wakaf melalui uang (Rasela, 2022).

Literasi wakaf di kalangan mahasiswa masih perlu ditingkatkan. Banyak

mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami apa itu wakaf melalui uang, karena wakaf sering dianggap hanya berkaitan dengan aset tetap seperti tanah atau gedung. Oleh karena itu, berbagai program literasi tentang wakaf di lingkungan kampus diadakan agar mahasiswa dapat lebih memahami wakaf melalui uang dan potensi yang dimilikinya dalam memperkuat pemberdayaan ekonomi masyarakat (Riduwan & Rifan, 2023). Situasi ini didukung oleh hasil penelitian (Rasela, 2022) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi wakaf di kalangan mahasiswa, semakin meningkat pula minat mereka untuk berwakaf. Dalam kampus Islam seperti Universitas Muhammadiyah Riau, ini tidak hanya menjadi konseptual tetapi juga tantangan dalam pendidikan moral dan spiritual. (Jamilullah, 2023) menyatakan selain literasi, religiusitas juga berperan penting dalam membentuk minat individu untuk berwakaf. Mahasiswa yang memiliki tingkat religiusitas tinggi cenderung memiliki kesadaran yang lebih besar untuk ikut serta dalam kegiatan filantropi Islam, termasuk wakaf (Rasela, 2022).

Studi (Susilawati *et al*., 2024; Tasriani *et al*., 2024) menunjukkan bahwa religiusitas tidak hanya memengaruhi sikap keagamaan seseorang, tetapi juga berdampak pada keputusan keuangan syariah yang mereka ambil. Namun, di lingkungan mahasiswa, religiusitas tidak selalu termanifestasi dalam bentuk tindakan sosial konkret seperti wakaf melalui uang. Banyak mahasiswa yang mengaku religius secara spiritual, tetapi belum menjadikan wakaf sebagai bagian dari praktik keagamaan sehari-hari karena masih rendahnya pemahaman dan kesadaran mengenai wakaf melalui uang (Andriani *et al*., 2024). Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengkaji lebih dalam bagaimana literasi wakaf dan religiusitas memengaruhi minat mahasiswa dalam wakaf melalui uang, khususnya di lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Riau.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, partisipasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) dalam program wakaf melalui uang masih tergolong rendah, dengan tingkat keterlibatan di bawah 30% menurut keterangan Muhammad Lisman (Sekretaris Lembaga Wakaf UMRI). Hal ini diduga kuat dipengaruhi oleh dua faktor utama yang saling berkaitan, yakni rendahnya literasi wakaf serta lemahnya tingkat religiusitas mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian dengan judul "Pengaruh Literasi Wakaf Dan Religiusitas Terhadap Minat Wakaf Melalui Uang Pada Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Riau" menjadi penting untuk dilakukan sebagai dasar perumusan strategi edukasi dan pembinaan spiritual yang lebih efektif dalam mendukung penguatan wakaf produktif di lingkungan kampus.

2. KAJIAN TEORITIS

A. *Theory of Planned Behavior (TPB)*

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan salah satu pendekatan yang banyak digunakan dalam psikologi sosial untuk mempelajari dan memprediksi perilaku manusia secara sistematis dan berdasarkan bukti. TPB menyelidiki apakah sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan berpengaruh pada niat, serta bagaimana niat dan kontrol perilaku yang dirasakan mempengaruhi perilaku (Maslim & Andayani, 2023).

TPB mengemukakan bahwa niat menjadi penentu utama dari perilaku individu yang dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan *perceived behavioural control* (Ajzen, 1991). Sikap terhadap perilaku dapat diartikan sebagai respon emosional positif atau negatif yang dialami individu ketika melaksanakan perilaku tertentu. Norma subjektif mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk mengambil bagian dalam suatu perilaku. Persepsi kontrol perilaku berkaitan dengan bagaimana individu memandang kemampuan mereka untuk melaksanakan suatu perilaku. Kontrol yang dirasakan terkait dengan keyakinan individu tentang sejauh mana

mereka dapat memengaruhi perilaku tersebut.

B. Literasi Wakaf

Literasi wakaf merupakan tingkat pengetahuan dan pemahaman individu maupun masyarakat mengenai konsep, ketentuan hukum, serta praktik wakaf dalam ajaran Islam. Tingkat literasi wakaf yang tinggi akan mendorong masyarakat untuk berperan aktif dalam kegiatan wakaf, baik sebagai wakif (pemberi wakaf) maupun sebagai bagian dari komunitas yang mendukung pengelolaan dan pengembangan aset wakaf secara produktif (Azwar, 2024). Pengetahuan mengenai pembayaran wakaf, jenis-jenis wakaf, tempat menunaikan wakaf, dan juga sumber informasi wakaf (Fatkhan & Anwar, 2022).

Menurut (Beik, 2022) literasi wakaf terdiri atas 3 indikator, yaitu: 1) Pengetahuan umum tentang wakaf melalui uang, pemahaman bahwa dalam wakaf melalui uang, uang bukan merupakan objek wakaf, melainkan hanya sebagai sarana untuk memperoleh atau membeli harta benda wakaf, baik berupa aset bergerak maupun tidak bergerak (seperti tanah, bangunan, atau fasilitas sosial); 2) Pengetahuan terkait peruntukan harta wakaf hasil dari wakaf melalui uang, pemahaman bahwa aset yang diperoleh dari wakaf melalui uang dapat dimanfaatkan secara luas, tidak terbatas pada masjid dan madrasah tetapi juga mencakup bidang sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, serta program pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada kemaslahatan umum; dan 3) Pemahaman tentang kelembagaan pengelola wakaf (nazir) dalam wakaf melalui uang, pemahaman mengenai peran nazir dalam penghimpun dana dari wakif, mengelola penggunaan uang untuk pengadaan aset wakaf, memastikan aset tersebut dimanfaatkan sesuai dengan syariah.

C. Religiusitas

Secara etimologis, istilah *religiusitas* berasal dari bahasa Latin, yaitu *religio*, yang berakar dari kata *re* dan *ligio*, yang berarti "mengikat kembali". Makna tersebut menggambarkan bahwa agama berfungsi sebagai pedoman yang mengikat manusia melalui berbagai aturan, nilai, dan kewajiban yang mengatur hubungan manusia dengan Allah Swt, sesama manusia, maupun lingkungan sekitarnya (Suryadi & Hayat, 2021). Religiusitas merupakan pengalaman individu terhadap ajaran agama atau kepercayaan yang dianut, yang membawa pada perasaan keyakinan, dan menghasilkan tindakan atau perilaku religiusitas bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan ibadah ritual saja, melainkan juga ketika melakukan aktivitas kesehariannya (Fikriyah, 2021).

Menurut Glock & Stark, 1968 dalam (Wardani, 2024) menyatakan bahwa terdapat 5 indikator dalam religiusitas, yaitu: 1) Keyakinan adalah tingkat di mana seseorang menerima sejauh mana hal-hal yang bersifat dogmatik (kepercayaan yang tidak boleh dipersoalkan atau harus diterima sebagai kebenaran) dalam agamanya, seperti keyakinan kepada Tuhan, malaikat, surga, dan neraka; 2) Praktik Agama (*ritualistic*), tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan aktivitas yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianut; 3) Pengalaman adalah perasaan atau kejadian yang telah dialami dan dirasakan oleh seseorang; 4) Pengetahuan Agama (intelektual) adalah sejauh mana individu mengetahui dan memahami ajaran-ajaran agamanya, terutama yang terdapat dalam kitab suci dan sumber-sumber lainnya; dan 5) Konsekuensi adalah dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dipengaruhi oleh ajaran agamanya dalam kehidupan sosial.

D. Minat

Minat adalah keinginan dan kemauan yang dapat dikembangkan jika ada motivasi. Minat bisa dikatakan ketertarikan pada salah satu hal atau aktivitas tanpa adanya yang paksaan. Minat merupakan dorongan untuk mengarahkan perhatian individu kepada suatu

objek tertentu. Semakin kuat ketertarikan tersebut, maka semakin besar pula minat yang ditimbulkan (Wulpiah & Hidayati, 2026). Minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan ketika mereka memiliki kebebasan untuk memilih. Sebagai sumber motivasi, minat akan mengarahkan seseorang untuk melakukan apa yang mereka ingin lakukan (Ramayanti & Khoiriawati, 2023).

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori niat (intention) yang dikemukakan oleh Ajzen dalam (Wardani, 2024). Berikut adalah indikatornya: 1) Ketertarikan, yaitu perhatian dan rasa tertarik mahasiswa terhadap kegiatan wakaf melalui uang serta adanya keinginan untuk ikut berpartisipasi; 2) Kecenderungan untuk melakukan, yaitu keyakinan mahasiswa dalam mempertibangkan untuk melakukan wakaf melalui uang berdasarkan informasi dan pengaruh lingkungan sosial; dan 3) Minat melakukan wakaf melalui uang, yaitu keinginan mahasiswa untuk melakukan wakaf melalui uang pada masa sekarang maupun masa yang akan datang.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan oleh penulis di kampus Universitas Muhammadiyah Riau selama 2 bulan (Mei-Juni) pada tahun 2026. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau yang berjumlah 13.442 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Non Probability Sampling yang dimana menggunakan pendekatan purposive sampling*. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan berjumlah 100 mahasiswa yang dihitung dengan menggunakan teknik Slovin. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner dan dokumentasi. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Adapun data sekunder yang digunakan adalah jurnal, data Badan Wakaf Indonesia (BWI), Badan Wakaf Indonesia Provinsi Riau (BWI Riau) dan data jumlah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti)c). Penelitian menggunakan teknik analisis data uji instrumen, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Analisis Data

Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Wakaf (X1)

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0,791	0,195	Valid
X1.2	0,756	0,195	Valid
X1.3	0,775	0,195	Valid
X1.4	0,739	0,195	Valid
X1.5	0,775	0,195	Valid
X1.6	0,819	0,195	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 32, 2026

Tabel di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan item pertanyaan variabel Literasi Wakaf (X1) dapat dinyatakan valid karena semua item pertanyaan mempunyai r hitung yang lebih besar dari pada tabel yaitu > 0,195.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X2)

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X2.1	0,616	0,195	Valid
X2.2	0,727	0,195	Valid

X2.3	0,731	0,195	Valid
X2.4	0,592	0,195	Valid
X2.5	0,693	0,195	Valid
X2.6	0,815	0,195	Valid
X2.7	0,730	0,195	Valid
X2.8	0,785	0,195	Valid
X2.9	0,764	0,195	Valid
X2.10	0,816	0,195	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 32, 2026

Tabel di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan item pertanyaan variabel Religiusitas (X2) dapat dinyatakan valid karena semua item pertanyaan mempunyai r hitung yang lebih besar dari pada r tabel yaitu > 0,195.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Wakaf Melalui Uang (Y)

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y.1	0,673	0,195	Valid
Y.2	0,748	0,195	Valid
Y.3	0,765	0,195	Valid
Y.4	0,638	0,195	Valid
Y.5	0,767	0,195	Valid
Y.6	0,819	0,195	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 32, 2026

Tabel di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan item pertanyaan variabel Minat Wakaf Melalui Uang (Y) dapat dinyatakan valid karena semua item pertanyaan mempunyai r hitung yang lebih besar dari pada tabel yaitu > 0,195.

b) Uji Reliabilitas

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Reliability Coefisients*	*Cronbach's Alpha*	Keterangan *Alpha*
X1	6	O,866	*Reliable*
X2	10	0,900	*Reliable*
Y	6	0,790	*Reliable*

Sumber: Data diolah dengan SPSS 32, 2026

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Literasi Wakaf (X1) sebesar 0,866, variabel Religiusitas (X2) sebesar, 0,900, variabel Minat Wakaf Melalui Uang (Y) sebesar 0,790. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,60, yang merupakan batas minimal reliabilitas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrument pertanyaan yang digunakan untuk masing-masing variabel termasuk dalam ketegori reliabel dan mampu memberikan hasil yang konsisten.

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas Gabungan

Variabel	*Reliability Coefisients*	*Cronbach's Alpha*	Keterangan *Alpha*
X1	6	0,933	*Reliable*
X2	10	0,933	*Reliable*
Y	6	0,933	*Reliable*

Sumber: Data diolah dengan SPSS 32, 2026

Tabel di atas menunjukkan nilai koefisiensi *Cronbach's Alpha* untuk ketiga variabel 0,933 > 0,60, menunjukkan hasil lebih besar. Dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan baik pada variabel independen maupun dependen dinyatakan reliabel atau memiliki tingkat konsistensi yang baik.

B. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residul
N			100
Normal Parameters[a.b]	*Mean* *Std. Devianto*		0,0000000 2,40261439
Most Extreme Differences	*Absolute* *Positive* *Negative*		0,067 0,067 -0,049
Test Statistic			0,067
Asymp. Sig. (2-talled)[e]			0,200[d]
Monte Carlo Sig. (2-talled)[e]	*Sig.* *99% Coefidence Interval*	 *Lower Bound* *Upper Bound*	0,330 0,317 0,342

a. Test distribution is Normal
b. Calculated from data
c. Lilliefors Significance Correction
d. This is a lower bound of the true significance
e. Lilliefors' method based on 1 0000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000

Sumber: Data diolah dengan SPSS 32, 2026

Tabel di atas menunjukkan hasil analisis yang diperoleh nilai signifikasi sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar dari batas signifikasi yang ditetapkan sebesar 0,05. Hasil uji ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam analisis ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

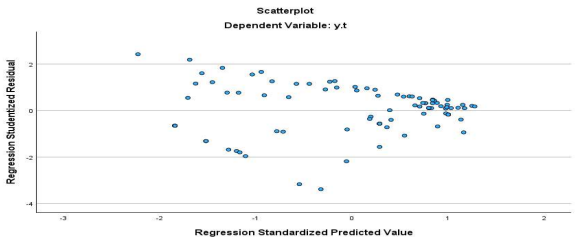
Model	***Collinearity Tolerance***	***Statistics* VIF**
1 *(Contant)*		
Literasi Wakaf	0,368	2,719
Religiusitas	0,368	2,719

a. Dependent Variable: Minat Wakaf Melalui Uang

Sumber: Data diolah dengan SPSS 32, 2026

Tabel di atas diketahui nilai *tolerance* 0,368 > 0,10 dan VIF 2.719 > 10 variabel Literasi Wakaf (X1) dan Religiusitas (X2) hasil dari uji multikolinearitas menunjukkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah dengan SPSS 32, 2026

Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar di atas menunjukkan grafik *scatterplot* dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas. Hal ini menunjukkan dengan sebaran titik-titik residual yang tidak membentuk pola tertentu dan tersebar secara acak disekitar garis horizontal dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		***Unstandardized Coefficients*** **B**
1	*(Constant)*	4,809
	Literasi Wakaf	0,209
	Religiusitas	0,300

a. *Dependent Variable*: Minat Wakaf Melalui Uang

Sumber: Data diolah dengan SPSS 32, 2026

Y= 4,809 + (0,209) X1 + (0.300) X2 + e

Y= Minat Wakaf Melalui Uang

X1 = Literasi Wakaf

X2 = Religiusitas

Nilai konstanta (a) sebesar 4,809 mengindikasikan bahwa apabila seluruh variabel independen, yaitu Literasi Wakaf (X1) dan Religiusitas (X2) diasumsikan bernilai nol, maka tingkat Minat Wakaf Melalui Uang (Y) diperkirakan sebesar 4,809. Nilai ini menggambarkan tingkat dasar Minat Wakaf Melalui Uang dipengaruhi oleh variabel independen dalam penelitian.

Koefisien regresi variabel literasi wakaf (X1) sebesar 0,209 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu-satuan pada literasi wakaf akan meningkatkan minat wakaf melalui uang sebesar 0,209 satuan, dengan asumsi variabel lain berada dalam kondisi konstan. Semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa mengenai wakaf melalui uang, maka semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa dalam berpartisipasi melaksanakan wakaf khususnya wakaf melalui uang.

Koefisien regresi variabel Religiusitas (X2) sebesar 0,300 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel Religiusitas akan meningkatkan minat wakaf melalui uang sebesar 0,300 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Nilai koefisien yang bernilai positif menujukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap Minat Wakaf Melalui Uang. Religiusitas yang tercermin dalam keyakinan, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai agama mampu mendorong kesadaran serta motivasi individu untuk berpartisipasi dalam ibadah sosial, termasuk wakaf melalui uang. Dengan demikian, peningkatan religiusitas mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk berpartisipasi dalam wakaf melalui uang.

C. Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Tabel 9 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients[a]

Model	***Unstandardized*** **B**	***Coefficients*** ***Std. Error***	***Standardized Coefficients*** ***Beta***	**t**	**Sig.**

1	*(Constant)*	4,809	1,031		4,665	< 0,001
	Literasi Wakaf	0,209	0,074	0,276	2,810	0,006
	Religiusitas	0,300	0,048	0,596	6,276	< 0,001

a. Dependent Variable: Minat Wakaf Melalui Uang

Sumber: Data diolah dengan SPSS 32, 2026

Tabel di atas sebelum disimpulkan apakah hipotesis diterima atau ditolak terlebih dahulu harus ditentukan nilai t- tabel. Diketahui t tabel 1,985 dengan tarif sgnifikasi 5% (0,05). Maka berdasarkan hasil uji parsial (t) yang dilakukan menggunakan SPSS versi 32 diketahui bahwa:

a) Hasil pengujian pada variabel Literasi Wakaf (X1) menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,810 > 1,985. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, dengan demikian H_{a1} diterima dan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Wakaf (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Wakaf Melalui Uang (Y).
b) Hasil pengujian pada variabel Religusitas (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar 6,276 > 1,985, dengan nilai signifikansi sebesar < 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian H_{a2} diterima dan H0 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Religisitas (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Wakaf Melalui Uang (Y).

Uji F (Simultan)

Tabel 10 Hasil Uji F (Simultan)

ANNOVA[a]

Model	***Sum of Squares***	***df***	***Mean Square***	**F**	**Sig**
1 *Regression*	25088935. 486	2	12544467. 743	69. 242	< 0,001[b]
Residual	17573465. 786	97	181169. 750		
Total	42662401. 272	99			

a. Dependent Variable: Minat Wakaf Melalui Uang

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Literasi Wakaf

Sumber: Data diolah dengan SPSS 32, 2026

Tabel di atas menunjukkan hasil 69,242 > 3,09 dengan signifikansi < 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Wakaf dan Religiusitas secara simultan berpengaruh positif terhadap Minat Wakaf Melalui Uang pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau. Dengan demikian H_{a3} diterima.

Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Tabel 11 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi ($R^{2)}$

Model Summary[b]

Model	**R**	***R Square***	***Adjusted R Square***	***Std. Error of the Estimate***
1	0,767[a]	0,588	0,580	425.64040

a. Predictors: (Constant), x2.t.x1.t

b. Dependent Variabel: y.t

Sumber: Data diolah dengan SPSS 32, 2026

Tabel di atas diketahui besarnya koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,588 atau 58,8%. Hal ini menunjukkan bahwa Minat Wakaf Melalui Uang (Y) mengindikasikan adanya hubungan yang kuat dan positif dengan variabel Literasi Wakaf (X1) dan Religiusitas (X2). Nilai koefisiensi determinan (R square)

sebesar 0,588 atau 58,8% menunjukkan adanya pengaruh Literasi Wakaf (X1) dan Religiusitas (X2) terhadap Minat Wakaf Melalui Uang (Y) pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau. Sementara itu, sisanya sebesar 41,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti kepercayaan terhadap lembaga wakaf, pendapatan, kemudahan akses layanan wakaf digital, transparansi lembaga wakaf, serta faktor-faktor lain yang menurut penelitian terdahulu dapat memengaruhi minat wakaf melalui uang.

4. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Pengaruh Literasi Wakaf Terhadap Minat Wakaf Melalui Uang Pada Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Riau

Hasil pengujian parsial (uji t) variabel Literasi Wakaf (X1) memperoleh nilai t hitung sebesar 2,810 > 1,985. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Literasi Wakaf (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Wakaf Melalui Uang pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_{a1}) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_{01}) ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat Literasi Wakaf (X1) mahasiswa, maka Minat Wakaf Melalui uang semakin meningkat juga.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi wakaf menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi minat mahasiswa untuk berwakaf melalui uang. Literasi wakaf mencakup pemahaman mengenai konsep, hukum, jenis, manfaat, serta mekanisme pelaksanaan wakaf, termasuk wakaf melalui uang. Individu yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai wakaf cenderung lebih memahami peran wakaf sebagai isntrumen ibadah dan pemberdayaan ekonomi umat, sehingga lebih percaya dan terdorong untuk berpartisipasi dalam kegiatan perwakafan. Selain itu, pemahaman yang memadai mengenai penyaluran harta wakaf oleh lembaga nazir juga dapat meningkatkan keyakinan masyarakat termasuk mahasiswa untuk menunaikan wakaf.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dasar yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Theory Of Planned Behavior (TPB)* yang dikemukakan oleh Icek Ajzen. Pada teori ini menyatakan bahwa sikap (*attitude*) dan kontrol perilaku (*perceived behavior control*) yang positif berdasarkan nilai-nilai Islam. Kemudian hasil penelitian ini juga di dukung oleh penelitian terdahulu, seperti penelitian (Adistii et al., 2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel literasi wakaf terhadap minat wakaf uang. (Fahmi, 2023) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel literasi wakaf terhadap minat berwakaf uang. (Waldelmi & Fatkhurahman, 2025) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel literasi wakaf terhadap minat wakaf tunai.

Literasi wakaf dalam perspektif islam berdasarkan (Adistii et al., 2021), dapat dipahami sebagai kemampuan seseorang mengetahui konsep, hukum, dan tata cara pelaksanaan wakaf, dan pemahaman terhadap ajaran syariah Islam yang mendorong umat untuk menginfakkan sebagian harta terbaiknya demi kemaslahatan umat. Pemahaman yang baik mengenai wakaf akan membentuk keyakinan bahwa wakaf merupakan ibadah yang bernilai amal jariyah, yaitu amal yang pahalanya terus mengalir meskipun wakif telah meninggal dunia. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. Ali Imran ayat 92: "*Kamu sekali-kali akan memperoleh kebajikan (yang sempurna) sebelum kamu menginfakkan sebagaian harta yang kamu cintai. Apa pun yang kamu infakkan, sesungguhnya Allah maha mengetahui tentangnya*". Ayat tersebut menjadi landasan bahwa wakaf merupakan salah satu bentuk ibadah yang mencerminkan keihlasan, kepedulian sosial, dan ketaatan kepada Allah SWT.

Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Wakaf Melalui Uang Pada Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Riau

Hasil pengujian pada variabel Religusitas (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar 6,276 > 1,985, dengan nilai signifikansi sebesar < 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Religiusitas (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Wakaf Melalui Uang pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Riau. Dengan demikian H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa religisitas (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat wakaf melalui uang (Y).

Religiusitas adalah pemahaman seseoang mengenai keyakinan terhadap agamanya yang berdampak terhadap sebuah keputusan yang akan diambil termasuk keputusan untuk berwakaf melalui uang. Hal ini dapat dikatakan bahwasanya seseorang yang memiliki religiusitas yang tinggi maka akan cenderung melakukan wakaf melalui uang. Karena agama merupakan ajaran yang berasal langsung dari Tuhan dan terkandung dalam Al-Qur'an yang diturunkan langsung oleh Allah SWT, dengan tujuan memberi tuntunan dan pedoman hidup bagi manusia agar mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dasar yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang dikemukakan oleh Icek Ajzen. Pada teori ini menyatakan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku dapat mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku. Religiusitas dalam penelitian ini berperan sebagai faktor internal yang memengaruhi minat wakaf melalui uang pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Riau. Tingkat religiusitas yang tinggi akan meningkatkan kesadaran individu akan pentingnya menjalankan ajaran agama, termasuk dalam bentuk ibadah sosial seperti wakaf melalui uang. Kemudian hasil penelitian ini juga di dukung oleh penelitian terdahulu, seperti penelitian (Adistii et al., 2021), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel religiusitas terhadap minat wakaf uang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa religiusitas merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi intensi seseorang agar mempunyai minat dalam wakaf uang. (Mujakir & Hidayatullah, 2022), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel religiusitas terhadap minat berwakaf uang. Dalam penelitian ini menyatakan wakaf adalah tanggung jawab setiap muslim dengan imbalan pahala yang terus mengalir meskipun si pemberi wakaf telah wakaf. (Irtifa'ul ulum, 2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel religiusitas terhadap minat berwakaf tunai.

Religiusitas dalam perspektif Islam, religiusitas merupakan tingkat keimanan dan ketakwaan seseorang kepada Allah SWT, dalam kepatuhan menjalankan perintahnya serta menjauhi larangannya. Religiusitas tidak hanya diwujudkan melalui ibadah sosial, seperti berinfak, bersedekah, dan berwakaf. Allah SWT berfirman dalam QS. AL-Hasyr ayat 18: *"Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan"*. Ayat tersebut menunjukkan bahwa seseorang muslim yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi akan terdorong untuk mempersiapkan amal saleh sebagai bekal di akhirat. Salah satu bentuk amal jariyah yang dapat dipersiapkan adalah wakaf melalui wakaf. Rasulullah SAW, bersabda: *"Barang siapa yang menunjukkan kepada suatu kebaikan, maka ia akan memperoleh pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya"* (HR.Muslim). hadis ini menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki religiusitas tinggi akan terdorong untuk melakukan dan menyebarkan berbagai amal kebajikan, termasuk

wakaf melalui uang (Daimatussalimah & Anggaraini, 2024).

Pengaruh Literasi Wakaf dan Religiusitas Terhadap Minat Wakaf Melalui Uang Pada Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Riau

Hasil uji F (simultan) diperoleh nilai F hitung sebesar 69,242. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Literasi Wakaf (X1) dan Religiusitas (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Wakaf Melalui Uang Pada Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Riau. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H_{a3}) diterima dan (H_{03}) ditolak. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,588, yang berarti bahwa Literasi Wakaf (X1) dan Religiusitas (X2) mampu menjelaskan Minat Wakaf Melalui Uang (Y) sebesar 58,8%, sedangkan sisanya sebesar 41,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Minat Wakaf Melalui Uang Pada Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Riau dipengaruhi oleh kombinasi faktor Literasi Wakaf dan Religiusitas. Literasi Wakaf menjadi faktor penting yang memengaruhi minat mahasiswa untuk berwakaf melalui uang. Literasi wakaf mencakup pemahaman mengenai konsep, hukum, jenis, manfaat, serta mekanisme pelaksanaan wakaf, termasuk wakaf melalui uang. Sementara itu, religiusitas menjadi faktor internal yang memengaruhi minat wakaf melalui uang pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Riau. Tingkat religiusitas yang tinggi akan meningkatkan kesdaran individu akan pentingnya menjalankan ajaran agama, termasuk dalam bentuk ibadah sosial seperti wakaf melalui uang. Dari kedua variabel independen tersebut, religiusitas menjadi variabel yang lebih dominan dalam mempengaruhi minat wakaf melalui uang, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien beta sebesar 0,267, lebih besar dibandingkan literasi wakaf yang memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,596.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dasar yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang dikemukakan oleh Icek Ajzen. Dalam penelitian ini, literasi wakaf membantu meningkatkan pemahaman individu mengenai konsep, manfaat, dan mekanisme wakaf melalui uang sehingga memperkuat keyakinan serta kontrol perilaku dalam melaksanakan wakaf. Sementara itu, religiusitas memperkuat norma subjektif dan keyakinan akan pentingnya melakukan wakaf. Religiusitas berperan dalam membentuk sikap positif individu terhadap pelaksanaan wakaf melalui uang berdasarkan nilai-nilai agama yang diyakininya. Semakin tinggi tingkat literasi wakaf dan religiusitas yang dimiliki seseorang, maka semakin besar pula minatnya untuk berwakaf melalui uang. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori TPB yang menyatakan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan merupakan faktor yang memengaruhi terbentuknya minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku. Hasil penelitian ini juga di dukung oleh penelitian terdahulu, seperti penelitian (Fahmi, 2023) menunjukkan bahwa variabel literasi wakaf dan religiusitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwakaf uang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Literasi Wakaf berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wakaf melalui uang pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Riau. Hasil pengujian membuktikan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai konsep, hukum, tujuan, dan tata cara pengelolaan wakaf, maka semakin besar pula minat mereka untuk berwakaf melalui uang. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wakaf melalui uang pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Riau. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas yang dimiliki mahasiswa, semakin besar pula minat mereka untuk berwakaf melalui uang. Literasi

wakaf dan religiusitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wakaf melalui uang pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Riau. Hasil ujian secara bersama-sama membuktikan bahwa kedua variabel tersebut saling melengkapi dalam membentuk minat mahasiswa untuk berwakaf melalui uang.

DAFTAR REFERENSI

Adistii, D., Susilowati, D., & Ulfah, P. (2021). Peran Akuntabilitas sebagai Moderasi Hubungan Religiusitas dan Literasi Wakaf terhadap Minat Berwakaf Uang. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, *5*(2), 122–137.

Afandi, M. N. A., Dinurri'anah, U., & Pusparini, M. D. (2022). Analisis Tingkat Literasi Wakaf Uang Civitas Akademika Universitas Islam Indonesia. *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, *4*(2), 1194–1208.

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, *50*(2), 179–211. https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T

Andriani, D., Julina, & Herlinda. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Wakaf Uang (Studi Empiris Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau). *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisipline*, *2*(7), 30–40.

Andrini, R., & Zaki, M. (2023). Analisis Pengelolaan Wakaf Melalui Uang Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Umat. *Jurnal: Islamic Business and Finance (IBF)*, *4*(2), 163–183.

Azwar. (2024). Peluang, Tantangan, dan Strategi Peningkatan Literasi Wakaf di Kalangan Generasi Z. *TIJARAH : Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Syariah*, *1*(1), 77–89.

Badan Wakaf Indonesia. (2021). *BWI Home Mobile*. Badan Wakaf Indonesia.

Beik, I. S. (2022). *Memperkuat Literasi Wakaf*. Badan Wakaf Indonesia.

Daimatussalimah, & Anggaraini, W. (2024). Prinsip Nilai-nilai Pendidikan dalam QS Al-Hasyr : 18. *Ihsanika: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *2*(3), 287–295.

Divisi Humas Badan Wakaf Indonesia Provinsi Riau. (2022). *Sukseskan Gerakan Riau Berwakaf Perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi Riau*.

Fahmi, Z. (2023). *Pengaruh motivasi, literasi wakaf, dan religiusitas terhadap minat masyarakat di kota dumai untuk berwakaf uang*. Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.

Fatkhan, & Anwar, M. K. (2022). Pengaruh literasi dan pendapatan terhadap keputusan berwakaf uang melalui LKS-PWU di Kota Surabaya. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(1), 141–149.

Fikriyah, F. Z. (2021). *Pengaruh religiusitas terhadap ketidakjujuran akademik*. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah.

Irtifa'ul ulum, M. (2022). *Pengaruh Literasi Wakaf, Religiusitas, Opinion Leader Terhadap Minat Berwakaf Tunai Dengan Transparansi Sebagai Varibel Moderasi*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.

Jamilullah. (2023). Perkembangan Wakaf Di Indonesia. *Jurnal Al-Muqtashid: Jurnal Ekonomi Syariah*, *3*(1), 53–61.

Maslim, A. S. W., & Andayani, S. (2023). Penerapan Metode Theory of Planned Behavior Untuk Tingkat Kepercayaan Pelanggan Terhadap Minat Belanja Online. *Jurnal Sistem & Teknologi Informasi Komunikasi*, *7*(1), 7–14.

Mujakir, & Hidayatullah, M. S. (2022). Pengaruh Literasi Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Berwakaf Uang (Studi Kasus: Masyarakat Kabupaten Bima). *AL-AWQAF: Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam*, *15*(2), 61–77.

Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. (n.d.). Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

Ramayanti, A., & Khoiriawati, N. (2023). Pengaruh Motivasi , Pengetahuan dan Persepsi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Perbankan Syariah. *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *9*(02), 2638–2649.

Rasela, F. (2022). Pengaruh Literasi Wakaf Terhadap Minat Mahasiswa Berwakaf Pada Forum Wakaf Mahasiswa Indonesia. *Jurnal Riset Perbankan Syariah (JRPS)*, *1*(1), 69–76.

Redaksi Badan Wakaf Indonesia. (2021). *Perbedaan Wakaf dan Wakaf Melalui Uang*.

Redaksi Badan Wakaf Indonesia. (2023). *Indeks Wakaf Indonesia 2022*.

Redaksi Badan Wakaf Indonesia. (2024). *BWI Sebut Perlu Akselerasi Wakaf Uang agar Potensinya Terserap Maksimal*.

Redaksi Badan Wakaf Indonesia. (2025). *Terima Peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Kemenag, BWI sampaikan Wakaf Uang Saat Ini Terkumpul Mencapai 3,2 Triliun*.

Riduwan, & Rifan, A. A. (2023). Waqf Goes To Campus; Literasi Wakaf Uang Untuk Mahasiswa. *ADM: Jurnal Abdi Dosen Dan Mahasiswa*, *1*(2), 101–106.

Suryadi, B., & Hayat, B. (2021). RELIGIUSITAS Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia. In *Bibliosmia Karya Indonesia*.

Susilawati, A., Mursyid, & Madani, A. I. (2024). Pengaruh Religiusitas, Literasi, dan Akuntabilitas terhadap Minat Berwakaf Tunai di Bank Syariah Indonesia dengan Tingkat Pemahaman sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Syntax Admiration*, *5*(10), 4024–4037.

Tasriani, Wahyuni, S., & Septianingsih, R. (2024). Pengaruh Religiusitas Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Amil Zakat Baznas Provinsi Riau. *Kutubkhanah: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, *24*(2), 118–139.

Waldelmi, I., & Fatkhurahman, F. (2025). Pengaruh Literasi Wakaf Terhadap Minat Wakaf Tunai Masyarakat. *Jurnal Sharia Kompetitif*, *1*(1), 39–46.

Wardani, S. P. (2024). *Pengaruh Literasi Wakaf, Religiuisitas, Pendapatan Terhadap Minat Berwakaf Melalui Produk Cash Wakaf Linked Sukuk (CWLS)*. Universitas Islam Negeri Walisongo.

Wulpiah, & Hidayati. (2026). Determinan Minat Masyarakat Kabupaten Belitung dalam Menyalurkan Wakaf. *JIihbiz: Journal of Economy, Finance, and Banking*, *10*(1), 1–13.